BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah

SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah yang berada di Jalan Al Manar Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu lembaga pembimbingan dari Yayasan Pembimbingan Islam Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut yang berdiri pada tanggal 09 Juli 2018 yang dipimpin oleh bapak Mahrani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah.

Dengan berdirinya SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah ini memberikan warna terbaru bagi pembimbingan yang ada di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah adalah pembimbingan berbasis Pondok Pesantren (Boarding), dengan perpaduan antara Pembimbingan Formal, Tahfiz Qur`an , Program Bahasa (Arab & Inggris) dan Dirosah Islamiyah (Pembimbingan Islam)

SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah ini juga memprioritaskan Program Tahfiz Qur`an sebagai Program utama

bagi pembimbingan disekolah tersebut, dengan tujuan kedepannya peserta didik memiliki hafalan 12 juz selama 3 tahun dengan target 2 juz/semester ketika melakukan pembimbingan disini.

b. Visi dan Misi

1) Visi :

Menjadikan lembaga pembimbingan Islam yang melahirkan generasi pemimpin yang hafiz Qur`an , berakhlakul karimah, cerdas, berjiwa mandiri dan berwawasan luas.

2) Misi :

a) Mewujudkan lembaga pembimbingan Islam yang melahirkan generasi pemimpin yang Hafiz Qur`an , berakhlakul karimah, cerdas.

b) Mencetak generasi Qur`an i yang berjiwa mandiri dan berwawasan luas.

c) Membentuk siswa yang mengamalkan Alquran.

d) Membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, cerdas dan kreatif.

c. Target Pencapaian

1) Siswa dapat menghafalkan 12 Juz Alquran Selama 3 Tahun

2) Siswa dapat memahami Ilmu Agama dengan Akidah Ahlussunah Wal Jama’ah

3) Siswa bisa berbahasa Arab dan Inggris secara aktif

d. Program Unggulan

1) Boarding School (Berasrama)

Siswa ketika belajar di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah di siapkan Asrama.

2) Tahfiz Qur`an

Program Tahfiz Qur`an siswa SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah memiliki target hafalan 12 Juz selama 3 Tahun, dengan pelaksanaan harian pembelajaran program tahfiz selama 3 Jam Pelajaran setiap harinya.

3) Pembimbingan Formal

Pembimbingan Formal Smp Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah tetap mengacu dengan Dinas Pembimbingan. lamanya pembimbingan sama dengan SMP lain pada umumnya yaitu selama 3 tahun. Mata Pelajaran yang di ajarkan ada 9 mata pelajaran yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pembimbingan Agama Islam & Budi Pekerti, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pembimbingan Pancasila, Pembimbingan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) & Prakarya.

4) Dirosah Islamiyah

Pembimbingan Islam yang diterapkan di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah merupakan pembimbingan berbasis Pesantren dengan mata pelajaran : Tauhid, Fiqih, Tarikh, Hadits,

Akhlak, Tajwid. Kitab yang digunakan adalah kitab yang diterjemahkan dan diberikan penjelasan oleh Ustaz dan ustazah dengan latar pembimbingan S1 Universitas Azhar Mesir, UIN Antasari Bajarmasin, IAID Darussalam, STAI Dalwa, Alumni Ma'had Ali, Ponpes Darussalam, Al Falah BJB dan Darul Hijrah.

Untuk kitab yang digunakan dalam pembelajaran dirosah Islamiyah adalah *Aqidatul Awwam* (Tauhid hanya untuk kelas 7 saja), *Ta'lim Muta'allim* (Akhlak), *Riyadhus Sholihin* (Hadis), *Nahwu Wadih* (Nahwu), *Kitabbutasrif* (Shorof), Buku Bahasa Arab Gontor (Imla dan Durussulughoh), *Safinatunnajah* (Fiqih) dan Kitab *Khulasotunurul Yaqien* (Tarikh).

5) Bilingual (Program 2 bahasa, Arab dan Inggris)

Program Bahasa yang di terapkan di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah adalah Bahasa Arab dan Inggris, dengan menerapkan pembagian 3 kosa kata setiap hari pada tahun pertama dengan target 300 kosa kata/semester. pada tahun kedua dan ketiga siswa diharapkan dapat mengaplikasikan bahasa arab dan inggris di lingkungan asrama maupun sekolah.

e. Prestasi Siswa

1) Juara 1 Musabaqah Hifzhil Qur`an Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

2) Peserta Pentas PAI Nasional di kota Makasar tahun 2019

3) Juara 2 Lomba Tartilul Qur`an Tingkat SMP-SMA Se Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018
4) Harapan 1 Lomba Pidato Tingkat SMP-SMA Se Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018
5) Juara II Lomba Syi'ar dan Sya'ir di Poli Teknik Tanah Laut [1]

f. Data siswa SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah

Tabel 4.1 Jumlah Data Siswa

Data Siswa					
Kelas	**Jumlah**	**Kelas**	**Jumlah**	**Kelas**	**Jumlah**
VII A	25	VIII A	28	IX	27
VII B	27	VIII B	24	-	-
VII C	28	-	-	-	-
Total	80	Total	52	Total	27
Data Siswa					
VII Putri	40	VIII Putri	24	IX Putri	15
VII Putra	40	VIII Putra	28	IX Putra	12
Total	80	Total	52	Total	27

Sumber Data: Laporan KEMENAG Yayasan Pembimbingan Islam Pesantren Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut Tahun 2021

g. Data Pengajar Dirosah Islamiyah

Tabel 4.2 Data Pengajar Dirosah Islamiyah

No.	**Pengajar Dirosah Islamiyah**	**Jabatan**
1	Ustaz Muhammad Afdhal, Lc	Koordinator
2	Ustaz Ahmad Syauqi, Lc	Pengajar
3	Ustaz Muhammad Afdhal, Lc	Pengajar
4	Ustaz Fadel Mubarak, Lc	Pengajar
5	Ustaz M. Akbar Sani, S.Pd	Pengajar
6	Ustaz M. Masrur Junaidi S.Pd.I	Pengajar
7	Ustaz Arif Rahman Adi	Pengajar

[1] Diambil dari data laporan KEMENAG Yayasan Pembimbingan Islam Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Istiqomah Tanah Laut Tahun 2021

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Pengajar Dirosah Islamiyah	Jabatan
8	Ustaz Agus Supian Sauri	Pengajar
9	Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd.	Pengajar
10	Ustazah Irma Aulia Azzahra	Pengajar

Sumber Data: Data dokumenter dari SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut Tahun 2021

h. Data Pengajar Tahsin dan Tahfiz

Tabel 4.3 Data Pengajar Tahsin dan Tahfiz

No.	Pengajar Tahsin dan Tahfiz	Jabatan
1	Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd	Koordinator
2	Ustaz Mahrani, S.Pd.I	Pengajar
3	Ustaz Lukman Hakim, S.Pd.I	Pengajar
4	Ustaz Ahmad Syauqi, Lc	Pengajar
5	Ustaz Muhammad Afdhal, Lc	Pengajar
6	Ustaz Fadel Mubarak, Lc	Pengajar
7	Ustaz Ahmad Syamsuri, S.Pd.I	Pengajar
8	Ustaz Muhammad Akbar Sani, S.Pd	Pengajar
9	Ustaz Agus Supian Sauri	Pengajar
10	Ustaz Fahri	Pengajar
11	Ustaz Zainu Rahman	Pengajar
12	Ustaz Muhammad Nur Azmiy	Pengajar
13	Ustazah Lili Anggraini, S.Pd	Pengajar
14	Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd	Pengajar
15	Ustazah Hafizah Khofairatul Azalea, S.S	Pengajar
16	Ustazah Nurul Inayah, S.Pd	Pengajar
17	Ustazah Irma Aulia Azzahra	Pengajar
18	Ustazah Nur Khadijah	Pengajar

Sumber Data: Data dokumenter dari SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut Tahun 2021

i. Data Mualim dan Mualimah Kamar

Tabel 4.4 Data Mualim dan Mualimah Kamar

No.	Nama	Jabatan
1.	Mahrani, S.Pd.I	Kepengasuhan Putra
2.	Lukman Hakim, S.Pd.I	Bendahara
3.	Rizky Saddilah	Kesantrian Putra
4.	Febry Anriansyah, S.Pd	Tenaga Tata Usaha

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Nama	Jabatan
5.	M. Bawafi Hasfiadi	Div Tahsin & Tahfiz
6.	Zainu Rahman	Div Tahsin & Tahfiz
7.	Muhammad Saufi Apriyandi	Mualim Kamar
8.	Muhammad Nur Azmy	Mualim Kamar
9.	Ahmad Zikra Maulana	Mualim Kamar
10.	Muhammad Rifani	Mualim Kamar
11.	Aulia Ramadayani	Kepengasuhan Putri
12.	Rulima Dadian Zunita	Kesantrian Putri
13.	Siti Nur Hazizah	Wakil Bendahara
14.	Hafizah Khofairatul Azalea	Div Tahsin & Tahfiz
15.	Durratun Salma	Mualimah Kamar
16.	Syarifah Maizatul Suhaida	Mualimah Kamar
17.	Jannatul Ulya	Mualimah Kamar
18.	Amelia Fitri	Mualimah Kamar
19.	Nadila April Yanti	Mualimah Kamar

Sumber Data: Laporan KEMENAG Yayasan Pembimbingan Islam Pesantren Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut Tahun 2021

j. Aktivitas Santri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai aktifitas santri dengan salah satu pengajar di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah yaitu Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. Hasil wawancara tersebut peneliti sajikan dengan berupa tabel, sebagai berikut :[2]

Tabel 4.5 Aktivitas Santri

AKTIVITAS SANTRI SEHARI-HARI			
Waktu	**Hari**	**Aktivitas**	**Keterangan**
04.00-04.30	Setiap hari	Salat Tahajud	Asrama
04.30-06.00	Setiap hari	Wirid, Salat Subuh, Istighosah	Asrama
06.00-06.00	**Dirosah Islamiyah**		
	Selasa	Ta'lim Mutaallim (Akhlak)	Asrama putra

[2] Wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. pada Senin, 15 November 2021 di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah Tanah Laut

Lanjutan Tabel 4.5

AKTIVITAS SANTRI SEHARI-HARI			
06.30-07.30	Setiap hari	Halaqoh pagi	Khusus tahfiz di Asrama
08.00-09.00	Setiap hari	Halaqoh	Tahfiz & tahsin di Sekolah
	Dirosah Islamiyah		
	Sabtu Pagi	Riyadhus Sholihin	Hadis
09.00-09.30	Setiap hari	Salat Dhuha & istirahat	-
09.30-10.00	Senin s/d Sabtu	Kurikulum Dinas	Sekolah
12.00-13.00	Setiap hari	ISOMA	-
13.00-15.00	**Dirosah Islamiyah**		
	Senin s/d Sabtu, kecuali Jum'at	Aqidatul Awwam	Tauhid
		Safinatunnaja	Fiqih
		Buku Bahasa Arab Gontor	Durusulughah
		Buku Bahasa Arab Gontor	Imla
		Insya'	
		At-Tibyan	
		Grammar	
		Kitab Khulasotunurul Yaqien	Tarikh
		Nahwu Wadih	Nahwu
		Kitabbutasrif	Shorof
15.30-16.00	Setiap hari	Salat Asar & Amalan Sore (wirid)	-
16.30-17.30	Senin s/d Sabtu	Tilawah	Ekstrakurikuler
		Bahasa	Ekstrakurikuler
		Kaligrafi	Ekstrakurikuler
		Pramuka	Ekstrakurikuler
18.00.18.20	Setiap hari	Sholat Magrib Berjama'ah	Masjid
	Setiap hari	Sholat Isya Berjama'ah	Masjid
20.00-20.30	Setiap hari	Muraja'ah	Asrama
Minggu Libur : Hari Berkunjung Orang Tua Santri			

Sumber Data: Wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Tanah Laut Pada 15 November 2021

k. Peraturan/Tata Tertib Beserta Sanksi

1) Tata Tertib Bagian Keamanan

a) Dilarang kepada seluruh santriwati keras bercanda diarea tangga

b) Dilarang kepada seluruh santriwati makan dan minum sambil berdiri

c) Dilarang kepada seluruh santriwati menggunakan barang orang lain tanpa izin

d) Dilarang kepada seluruh santriwati membuat keributan

e) Dilarang kepada seluruh santriwati menyimpan uang diatas Rp.100.000

f) Dilarang kepada seluruh santriwati menggunakan aksesoris selain anting

g) Dilarang kepada seluruh santriwati menggulung lengan baju dan celana kecuali saat berwudhu

h) Dilarang kepada seluruh santriwati menggunakan kaca mata diluar jilbab

i) Dilarang kepada seluruh santriwati memakai baju tidur keluar asrama bukan pada waktunya

j) Dilarang kepada seluruh santriwati memakai celana keluar dari asrama

k) Dilarang kepada seluruh santriwati mengangkat jubah terlalu tinggi

l) Dilarang kepada seluruh santriwati mandi pada malam hari

m) Diwajibkan kepada seluruh santriwati meminjam barang pondok menggunakan Surat Peminjaman

n) Dilarang kepada seluruh santriwati memiliki baju ataupun celana pendek

o) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengikuti kegiatan tepat waktu

p) Diwajibkan kepada seluruh santriwati menggunakan celana panjang sehari hari.

2) Tata Tertib Bagian Ibadah

a) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengikuti sholat berjamaah tepat waktu.

b) Diwajibkan kepada seluruh santriwati menggunakan perlengkapan sholat masing-masing

c) Dilarang kepada seluruh santriwati bercanda pada saat ibadah berlangsung.

d) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengikuti kegiataan hafalan, setoran, dan tadarus.

e) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengikuti Istighotsah walaupun dalam keadaan udzur

f) Diwajibkan kepada seluruh santriwati membaca wirid panjang maupun pendek, Istighostah dan Alqurandengan suara yang keras.

g) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengisi shaf sholat yang kosong

h) Diwajibkan kepada seluruh santriwati melaksanakan sholat tahajud berjam ah di kamar masing masing di koordinir oleh mudabbiroh kamar.

3) Tata Tertib Bagian Pengajaran

a) Diwajibkan kepada seluruh santriwati menggunakan perlengkapan seperti ciput, celana panjang dan 4 jarum pentul secara lengkap saat ke sekolah

b) Dilarang kepada seluruh santriwati belajar di tempat yang gelap

c) Dilarang kepada seluruh santriwati belajar di dalam kamar saat belajar malam berlangsung

d) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mengikuti pembelajaran dinniyah tepat waktu

e) Diwajibkan kepada seluruh santriwati mebereskan kelas dinniyah setelah selesai digunakan.

f) Dilarang kepada seluruh santriwati menggunakan sepatu berwarna ke sekolah

g) Diwajibkan kepada seluruh santriwati membawa kitab sesuai jadwalnya seperti Ta’lim Muta’alim, Riyadhus Sholihin, Burdah dan Simtudduror

h) Diwajibkan kepada seluruh santriwati membawa Risalah Amaliyah ketika sholat (di Mabna Abu Bakar)

4) Jenis Pelanggaran

a) Klasifikasi pelanggaran ringan

Menghafal doa-doa dan surah-surah pendek, menghafal kosa kata, mengumpulkan sampah, menyapu kamar, menyusun sepatu dan menyusun ember

b) Klasifikasi pelanggaran sedang

Membersihkan toilet, membersihkan area wudhu, membuang sampah ,menyapu halaman dan mengikuti piket selama 2 hari.

c) Klasifikasi pelanggaran berat

Menghafal niat dan doa sholat sunah tahajud, Berdiri di depan asrama, Memakai kerudung pelanggaran dan membaca perjanjian (warna kuning) selama 3 hari

d) Klasifikasi pelanggaran sangat berat

Telpon orang tua, Islah yang ditentukan bagian pengasuhan (Apabila santriwati mengulangi kesalahannya maka klasifikasi islah akan naik ketingkat yang lebih tinggi), Memanggil orang tua dan Dikembalikan kepada orang tua (Drop Out).

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah di kumpulkan berkenaan dengan bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mengenai bentuk-bentuk bimbingan keagamaan serta kendala yang dihadapi dalam bimbingan tersebut. Data tersebut peneliti dapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter yang dilakukan kepada beberapa sampel yang peneliti lakukan di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, maka bentuk bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan akidah
2. Bimbingan ibadah
3. Bimbingan akhlak
4. Bimbingan Alquran

Dari bentuk bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran yang telah disebutkan diatas maka peneliti menjelaskan sebagai berikut :

1. Bimbingan Akidah terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Bimbingan akidah di SMP tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah ada dalam pembelajaran dirosah Islamiyah yang merupakan pembimbingan berbasis Pesantren yang biasanya dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis setelah zuhur pada

pukul 13.00 sampai dengan 15.00 WITA menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* untuk pembahasan tauhid yang diajarkan oleh Ustaz H. Ahmad Syauqi, Lc., dan Ustazah Irma Aulia, tetapi dirosah Islamiyah pembahasan tauhid ini hanya untuk kelas 7 SMP saja. Penjelasannya diterangkan langsung didepan kelas masing-masing berupa ceramah.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu, 03 November 2021 pada pukul 14:00 WITA di kelas 7 B/P, Pembahasan kitab *Aqidatul Awwam* oleh Ustazah Irma Aulia dengan metode nyanyian yang diterangkan terlebih dahulu maupun menuliskan di papan tulis dan metode mengulang hafalan yang minggu kemaren. Sebelum memulai pembelajaran mereka berdoa kemudian mengulang *Aqidatul Awwam* secara bersamaan. Kemudian beliau menjelaskan isi dari kitab *Aqidatul Awwam*. Pembahasan kitab *Aqidatul Awwam* yang dijelaskan oleh Ustazah Irma Aulia secara singkat sebagai berikut :

> "Ada empat kitab-kitab suci Allah yaitu kitab Taurat bagi Nabi Musa diturunkan dengan membawa petunjuk Zabur bagi Nabi Dawud dan Injil bagi Nabi Isa dan Alquran bagi sebaik-baiknya kaum (Nabi Muhammad SAW)"[3]

Setelah para santri mencatat apa yang dipaparkan, Ustazah Irma Aulia mengulang *Aqidatul Awwam* dari bait pertama hingga pelajaran hari ini dengan cara dinyanyikan memakai lagu. Menurut Ustazah Irma Aulia selaku pengajar tauhid di kelas 7 B/P SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah sebagai berikut :

[3] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah Tanah Laut

> "Dengan menggunakan metode dinyanyikan dan diulang berkali-kali, akan membuat para santri lebih cepat hafal *Aqidatul Awwam*"[4]

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustaz H. Ahmad Syauqi, Lc. selaku pengajar tauhid di kelas 7 A/L dan 7 C/C. Hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut :[5]

> "Karena kelas 7 SMP belum paham bahasa Arab, apalagi yang berbentuk nazhom maka hanya dibaca ulang bersama-sama beberapa kali sebelum belajar dengan memakai lagu supaya asik. Kemudian menerangkan isi dari kitab *Aqidatul Awwam* beserta syarahnya dari kitab *Jalaul Afham* yang dikarang oleh Sayyid Muhammad Al Maliki dengan penjelasan yang ringkas, sistematis dan mudah dipahami serta tentunya dengan menghindari perbedaan pendapat yang ada di dalam kitab"

Sedangkan bimbingan mengenai rukun iman juga dijelaskan dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI dilaksanakan pada hari yang diajarkan oleh Ustazah Yuni Herliani, S.Pd.I. dan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. Pemaparan rukun iman dijelaskan secara bersambung-sambung sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Contohnya, untuk kelas 7 penjelasan rukun iman dari yg pertama dan kedua kemudian itu disambung lagi dikelas 8 rukun iman yg ketiga dan keempat, selanjutnya kelas 9 SMP baru rukun iman yg kelima dan keenam. Penjelasan rukun iman terhadap santri dilakukan secara bersambung-sambung sesuai jenjang. Metode yang dilakukan dalam

[4] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Irma Aulia

[5] Wawancara pada Senin, 15 November 2021 dengan Ustaz H. Ahmad Syauqi, Lc melalui Whatapps.

bimbingan ini dengan metode ceramah, menghafal dengan nyanyian dan mengulang penjelasan dari para pengajar atau pelajaran minggu kemaren.

Sesuai dengan wawancara dengan salah satu pengajar pelajaran PAI di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah, yaitu Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. sebagai berikut :[6]

> "Untuk penjelasan akidah, mengenai tauhidnya itu membahas mengenai masalah rukun iman. Dalam pembelajaran pembimbingan agama Islam (PAI) membahas mengenai rukun iman, tetapi penjelasannya sesuai dengan jenjangnya masing. Untuk kelas 7 itu ada penjelasan rukun iman yg pertama dan kedua kemudian itu disambung lagi dikelas 8 rukun iman yg ketiga dan keempat, selanjutnya kelas 9 SMP baru rukun iman yg kelima dan keenam. Penjelasannya secara bersambung-sambung dikarenakan disini ibaratnya itu ada 3 program yang digunakan ada program *tahfiz* dan *tahsin* sesuai namanya SMP Tahfiz kemudian nanti ada kurikulum dinasnya itu memang sesuai dengan dinas pembimbingan. Metode yang digunakan kebanyakan ceramah, menghafal dengan nyanyian dan mengulang penjelasan dari para pengajar atau pelajaran minggu kemaren. Setelah itu ba'da Zuhur pelaksanaan dirosah Islamiyah menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* untuk pembahasan tauhidnya tetapi hanya untuk kelas 7 SMP nya saja. Untuk pelaksanaannya hari Senin sampai Sabtu dari jam 1 sampe jam 3 siang."

Pembelajaran PAI oleh Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. mengenai rukun iman pada kelas 8 SMP yang dipaparkan peneliti secara singkat, pada observasi peneliti pada tanggal 03 November 2021 yaitu :[7]

> "Rukun iman kepada kitab-kitab-Nya ada pada rukun iman yang ketiga. Kitab yang wajib kita ketahui ada 4, yaitu Taurat yang

[6] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd.

[7] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah Tanah Laut.

> diturunkan kepada Nabi Musa A.S., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud A.S., Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa A.S., dan Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab yang paling sempurna adalah kitab Alquran yang berisikan tentang dasar-dasar ajaran Islam mengenai akidah, ibadah, akhlak, fiqih dan banyak hal lain yang mencakup alam semesta beserta isinya"

Bimbingan akidah disana juga ada berupa tausiah yang dipimpin oleh Pimpinan Yayasan yaitu Ustaz Adlin Pramana Putra Amrullah. Pelaksanaan pada awalnya bertempat di Masjid Al-Mannar kemudian berpindah ke Asrama Abu Bakar As-Shiddiq (Aula asrama putra). Pelaksanaannya. Berdasarkan wawancara dengan salah satu Mualimah kamar yaitu Ustazah Hafizah dan Ustazah Azizah sebagai berikut : [8]

> "Pada hari sabtu pada pukul 08.00 sampai dengan 09.00 WITA pagi pelaksanaan pengajian rutin oleh Pimpinan Yayasan Pesantren Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah yaitu Ustaz Adlin Pramana Putra bertempat di Asrama Abu Bakar As-Shiddiq (Aula asrama putra) yang diikuti oleh para santri, pengajar dan para karyawan lainnya. Pelaksanaannya awalnya bertempat di Masjid Al-Manar. Kitab yang digunakan kitab *Riyadhus Sholihin* yang membahas mengenai akhlak, sabar, ikhlas dan tauhid"

Berdasarkan dokumentasi media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), disalah satu postingan siaran langsung tausiah beliau pada Sabtu, 27 November 2021 berisikan bimbingan

[8] Wawancara pada Sabtu, 06 November 2021 dengan Ustazah Hafizah dan Azizah

akidah untuk para santri yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :[9]

> **“**“Diriwayatkan oleh abil walid ubadah bin shomad, dia berkata: kami telah dibai’at oleh Rasulallah SAW untuk senantiasa mendengar dan mentaati dalam keadaaan mudah maupun sulit, dalam keadaan senang maupun yang tidak disukai dan atas perebutan kekuasaan yang kamipun agar tidak menentang pemerintah yang berlaku untuk daerah tersebut kecuali kamu melihat pemerintahan itu melakukan kekufuran yang nyata” (HR. Bukhori dan Muslim nomor 180).
> Didalam hadist ini diterangkan, dalam kita berdakwah ada hAl-hal yang diluar ekspektasi kita nantinya, dalam berdakwah ada 3 metode dakwah yaitu dengan hikmah berkata lemah lembut, pengajaran yang baik dan nasehatilah dengan yang baik. Rasulallah pun membai’at kepada kita semua untuk mentaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya dalam keadaan sulit maupun senang. Terkadang kita ini bisa mengatakan perkataan baik dikala kita senang saja namun didalam keaadaan sulit ada rasa takut. Seperti berita yang Abi baca kemaren di Instagram mengenai Buya Hamka yang meninggal dunia dalam keadaan tersenyum dan itu terjadi beberapa waktu setelah beliau keluar dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) karena beliau menentang Pemerintah yang meminta dilegalkan umat Islam untuk mengucapkan dan merayakan hari besar Natal. Kata Buya Hamka “*Jika masih memaksa hal tersebut maka aku akan mengundurkan diri dari Ketua MUI karena ini bertentangan dengan apa yang saya yakini kebenaran*” tutur Ustaz Adli. Hal tersebut merupakan satu sikap yang terpancar akan keberanian beliau agar tidak adanya pencampuran akidah antara para umat Islam lainnya. Karena beliau ini adalah ujung tombak dari MUI yang apabila dikeluarkan mandat atau aturan begitu ditakutkan ada kekhawatian didalamnya. Tetapi masih ada toleran jika kalian memiliki kewenangan publik, semisal kalian Bupati di Bali mengucapkan Hari besar Waisak. Bukan berarti kalian meyakini tetapi kalian mengayomi rakyat yang kalian pimpin tetapi jika kalian tidak memiliki kewenangan publik tidak perlu. Jadi tetaplah menjadi Pemimpin yang adil, itu boleh saja. Bolehkah kita memerangi Pemerintah? Kata Rasulallah: *Kita juga tidak boleh memerangi pemerintah jika tidak ada kekufuran yang sangat dasyat sekali, jika dia masih sholat bersamamu dan duduk di majelis ilmu jangan kau perangi*

[9] Dokumentasi dari Facebook Darul Qur’an Istiqomah

> *pemerintah"*. Namun, kalian harus berani mengatakan tidak pada kesalahan yang kalian yakini**"**

2. Bimbingan Ibadah terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Rabu, 03 November 2021 di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah, sebagai berikut :[10]

Para santri sebelum memasuki ruang kelas mereka berbaris memisah antara santri putra dan putri. Kemudian Kepala Sekolah memimpin berjalannya amalan dipagi hari, yaitu : Asmaul Husna, zikir pagi hari, ayat kursi, surah-surah dan lain-lain. Kemudian pada sekitar pukul 09.00-09.30 WITA mereka melakukan Salat dhuha masing-masing, ada yang kembali ke Asrama dan Masjid Al-Manar. Sekitar pukul 12.00-13.00 WITA, mereka istrirahat Salat dan makan (ISOMA)."

Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Irma, sebagai berikut:[11]

> "Pada waktu Zhuhur tiba para santri putra Salat berjama'ah di Masjid Al-Manar sedangkan santri putrinya Salat berjama'ah di Pesantren Putri Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah yang dipimpin Mualimah"

[10] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah

[11] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Irma.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustazah Hafizah mengenai bimbingan ibadah sebagai berikut : [12]

> "Untuk bimbingan ibadah seperti sholat dan puasa langsung praktek saja tetapi ada juga pelajarannya di Dirosah Islamiyah pembelajaran *Fiqih* di Pesantrennya menggunakan kitab *Safinatunnajah,* untuk fiqih khusus wanita langsung dijelaskan di Pesantren Putri menggunakan kitab *Nisaiyah*. Aktivitas disini biasanya Salat tahajud, Salat dhuha, Salat rawatib, Salat 5 waktu berjama'ah, malamnya muroja'ah setelah Salat Isya berjamaah, Salat hajat dan Salat taubat. Untuk pembelajarannya kami para Mualimah pada waktu senggang dimalam hari maupun sore atau menunggu waktu Salat kami sambil membahas fiqih wanita dan persoalan-persoalan yang ditanyakan santriwati serta mendemontrasikan maupun mempraktekkan apa yang diterangkan semisalnya tata cara Salat atau berwudhu yang benar. Biasanya perkelompok lalu salah satu anak mempraktekkan sholat serta bacaannya. Pada saat dijelaskan materi atau kegiatan lainnya para santri ribut, tidak Salat tahajud dengan alasan mengantuk dan malas, maupun hal lain yang dilanggar sesuai peraturan yang ada maka kami akan mengenakan sanksi yang berlaku. Seperti membersihkan pondok, bayar denda, berdiri, baca Istighfar, lari dan thawaf"

Dan berdasarkan wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd., sebagai berikut : [13]

> "Dirosah Islamiyah untuk pembelajaran fiqih di ajarkan oleh Ustaz Ahmad Syauqi, Lc., Ustaz Muhammad Afdhal, Lc., dan Ustaz Fadel Mubarak, Lc biasanya menggunakan kitab *Safinatunnajah* di Pesantren Putra Daarul Qur`an Istiqomah tepatnya di asrama Abu Bakar As-Sidiq. Pembelajaran ini biasanya akan disiarkan secara langsung di Facebook maupun Youtube Darul Qur`an Istiqomah."

Salah satu dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), mengenai bimbingan ibadah untuk para

[12] Wawancara pada Sabtu, 06 November 2021 dengan Ustazah Hafizah.

[13] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd

santri yang menggunakan kitab *Safinatunnajah* yang diposting secara siaran langsung dipimpin oleh Ustaz Muhammad Afdhal, Lc., yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :[14]

> "Aurat adalah sesuatu yang harus ditutupi atau tidak dilihat orang lain. Batasan-batasan aurat untuk laki-laki yaitu aurat terhadap dirinya sendiri, aurat terhadap mahromnya, aurat terhadap yang bukan mahromnya dan aurat laki-laki terhadap perempuan yang halal baginya (Istri). Aurat terhadap dirinya sendiri yaitu Qubul dan dubur yang tidak boleh dilihat oleh diri sendiri kecuali ada hajat misalkan melihat arah air kencing, aurat terhadap mahromnya mulai dari pusat hingga lutut kaki, aurat terhadap yang bukan mahromnya adalah seluruh tubuh kecuali yang sering gunakan atau ditampakkan seperti kepala, tangan dan kaki, dan untuk aurat laki-laki terhadap wanita yang halal baginya (Istri) yaitu seluruh anggota badan halal baginya.
>
> Untuk batasan-batasan aurat perempuan yaitu aurat terhadap dirinya sendiri mulai pusat hingga lutut, aurat terhadap perempuan lain yang fasik dan non muslim yaitu seluruh tubuhnya kecuali anggota badan yang nampak ketika dia bekerja seperti wajah, kepala, leher, kedua belah tangan sampai otot, dan kedua belah kaki sampai lutut., ketika dia dengan laki-laki yang bukan mahromnya, aurat pada saat sholat yaitu seluruh badannya kecuali wajah dan telapak tangan, aurat perempuan dengan laki-laki yang bukan mahramnya yaitu seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan dan aurat perempuan yang halal baginya yaitu suami tidak ada batasan aurat baginya."

Berdasarkan dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), mengenai bimbingan ibadah untuk para santri tidak hanya menggunakan kitab *Safinatunnajah*, tetapi juga terkadang menggunakan kitab lain seperti kitab *Arbain An-Nawawi* dan kitab *Wassiyatul Mustofa.* Pemaparan kitab *Wassiyatul Mustofa*

[14] Dokumentasi dari Facebook Darul Qur'an Istiqomah

untuk para santri yang dipimpin oleh Ustaz Ahmad Syauqi, Lc. pada Selasa, 23 November 2021, yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :[15]

> "Ketika hendak sholat kalau shaf didepan kosong maka yang bertugas bukan yang disamping untuk bergeser tetapi orang yang dibelakang maju, jangan dibiarkan kosong. Kemudian masalah masbuk, contohnya ketika kita datang pada saat imam baru saja rukuk rakaat pertama dan kita baru saja takbiratul ihram maka tidak perlu membaca Al-Fatihah maupun surah pendek langsung saja rukuk. Rukuk disini tenang bersama dengan imam dan sempat sekedar *Subahanallah*, maka tidak perlu masbuk. Tetapi jika berselisihinan rukuk dengan imam, imam sudah *i'tidal* tetapi kita baru saja rukuk atau tidak sempat tenang rukuk bersama, maka perlu masbuk atau menambah rakaat di akhir salam. Dikarenakan tidak ada *tuma'ninah*."

Untuk pemaparan kitab *Arbain An-Nawawi* yang dipimpin oleh Ustaz Fadel Mubarak, Lc. pada Senin, 22 November 2021, yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut : [16]

> "Yang membedakan antara orang beriman dengan kafir hanya satu yaitu sholat. Orang yang tidak Salat karena malas maka disebut fasik tetapi jika dia meyakini bahwa Salat itu tidak wajib lalu tidak dikerjakannya maka dia disebut kafir. Maka Salat 5 waktu itu hukumnya wajib"

Berdasarkan dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), setiap malam Jum'at ada pembacaan surah

[15] Dokumentasi dari Facebook Darul Qur'an Istiqomah

[16] Dokumentasi dari Facebook Darul Qur'an Istiqomah

Al-Kahfi yang disiarkan secara langsung di Facebook dari Asrama Abu Bakar As-Shiddiq (asrama putra).[17]

Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd., [18] sebagai berikut :

> "Untuk puasa para santri diwajibkan puasa Senin Kamis dan puasa Ramdhan tetapi para santri hanya setengah bulan saja ada di Asrama. Untuk bimbingnnya dijelaskan di Sekolah maupun Pesantrennya"

Berdasarkan wawancara dengan Mualimah asrama putri yaitu Ustazah Rumila Dadian Zunita sebagai berikut : [19]

> "Disini ada Istighosah setiap pagi setelah Salat subuh yang dimana pelaksanaannya dengan tujuan meminta pertolongan mempermudah dalam semua kesulitan yang dihadapi terutama para santri dalam menghafal Alquran"

Setiap memulai pengkajian maupun pembelajaran mereka selalu mengawali dengan membaca Basmallah, Surah Al-Waqiah, bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW hingga bertawassul kepada para ulama-ulama Banjar seperti KH. Muhammad Zaini Bin Abdul Ghoni (Guru Sekumpul Martapura) yang dipandu Ustaz atau Ustazah. Setelah berakhir pengajian ataupun pembelajaran taklupa mereka berdoa, mengucapkan salam dan mencium tangan guru mereka sambil berterima kasih.

---

[17] Dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur'an Istiqomah.

[18] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd.

[19] Wawancara pada Rabu, 17 November 2021 dengan Ustazah Rumila Dadian Zunita

Berdasarkan dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), setiap malam Jum'at ada *Qoshidah* Burdah yang disiarkan secara langsung di Facebook dari Asrama Abu Bakar As-Shiddiq (asrama putra). Selain itu setiap malam Senin ada pelaksanaan pembacaan maulid simthudduror diiringi suara pukulan rebana yang dilakukan oleh santri putra yang juga disiarkan secara langsung di Facebook dari Asrama Abu Bakar As-Shididq (asrama putra).[20]

3. Bimbingan Akhlak terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan wawancara dengan Mualimah asrama putri yaitu Ustazah Azizah dan Ustazah Hafizah sebagai berikut : [21]

> "Bimbingan akhlak langsung disampaikan oleh Abi (Pimpinan Yayasan) pada ba'da subuh Selasa dan setelah itu baru para santri bersiap-siap untuk ke Sekolah. Materi yang disampaikan menggunakan kitab *Ta'lim Mu'talim*. Tetapi dalam pengajian kitab *Riyadhus Sholihin* pada Sabtu pagi juga ada disampaikan akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap guru dan serta adab-adab seorang pelajar maupun terhadap Allah SWT. Pelaksanaan nya biasa bertempat di Asrama Abu Bakar As-Shiddiq (Asrama Putra) tetapi terkadang bisa juga bertempat di Pesantren Putri Daarul Qur`an Istiqomah"

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti pada Selasa, 16 November 2021 mengenai bimbingan akhlak di SMP Tahfiz

[20] Dokumentasi di media sosial Facebook Daarul Qur'an Istiqomah

[21] Wawancara pada Sabtu, 06 November 2021 dengan Ustazah Azizah dan Ustazah Hafizah

Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah berupa tausiah yang diisi oleh pimpinan Yayasan Pesantren Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah yaitu Ustaz Adlin Pramana Putra Amrullah yang bertempat di Pesantren Putri Daarul Qur`an Istiqomah. Materi yang disampaikan menggunakan kitab *Ta'lim Mu'talim*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa setelah Salat subuh.

Setelah kegiatan tausiah pada hari selasa subuh, para santri langsung melanjutkan kegiatan untuk bersiap masuk sekolah. Sebelum pimpinan Yayasan atau yang biasa dipanggil Abi oleh mereka memasuki tempat yang disediakan. beberapa santri putra berjejer saling berhadapan hingga pintu dengan tujuan menyambut dan membukakan jalan untuk beliau. Kemudian para santri putra yang menyambut beliau mencium tangan secara bolak balik. Begitupun juga ketika Beliau beranjak meninggalkan pengajian tersebut. Pemaparan pengajian kitab *Ta'lim Mu'talim* pada hari itu yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :[22]

> "Misalnya kita memiliki banyak uang tetapi tidak memiliki ilmu, maka harta yang kita miliki hanya sia-sia. karena pada hakikatnya ilmu lebih mulia dari pada uang. Dan sebelum kita belajar ilmu yang lain, terlebih dahulu belajarlah ilmu *tauhid* agar kita tahu tujuan arah ilmu yang akan kita tuntut atau pelajari. Barulah setelah itu pelajari ilmu *fiqih* tetapi juga pelajari adab dalam beribadah tersebut jangan asal ibadah saja. Dalam menuntut ilmu kita harus tahu adab-adabnya. Dibalik kita yang sekarang memiliki banyak ilmu jangan lupa dengan seorang guru yang telah memberikan kita ilmu tersebut. Kita tidak boleh takabbur dan sombong dengan apa yang kita miliki"

[22] Observasi pada Selasa, 16 November 2021 di Pesantren Putri Daarul Qur'an Istiqomah

Berdasarkan dokumentasi media sosial Facebook Daarul Qur`an Istiqomah (DQI), mengenai bimbingan akhlak untuk para santri yang menggunakan kitab *Riyadhus Sholihin* yang disalah satu postingan siaran langsung tausiah beliau pada Sabtu, 06 November 2021 yang secara singkat dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut :[23]

> "Salah satu keutamaan dalam kehidupan yaitu tatkala kita memberikan maaf pada yang berbuat jahat kepada kita, hal itu juga harus di iringi dengan menghilangkan rasa dendam dan jauhilah orang-orang yang jahil. Jagalah pertemanan yang membawa kepada kebaikan serta mendekatkan diri kita kepada Allah dan jauhilah teman yang membawa kepada kemungkaran apalagi kesesatan. Serta jangan berbohong hanya untuk membahagiakan orang lain yang jauh dari hal sebenarnya. Jagalah tutur kata dalam berbicara walaupun dalam bercanda dengan teman. Karena lisan kita lebih lemah daripada daging yang lain. Jadi, jagalah lisan kita sebagaimana jika kita selalu menjaga lisan untuk selalu berkata baik maka akan baik pula perkataan dan perbuatan kita seterusnya begitu pula sebaliknya. Orang yang cerdas dan pintar itu bukan orang yang membicarakan apa yang diketahuinya tetapi ia tahu apa yang sedang dibicarakannya."

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah diberbagai kegiatan mengenai bimbingan akhlak yang telah diterapkan oleh para santri dapat disimpulkan sebagai berikut :

> "Sebelum para santri akan memulai pengkajian maupun pembelajaran, mereka selalu menyambut datangnya guru mereka dengan mencium tangan dan taklupa mengucapkan salam begitu pula selesainya pengajian dan pembelajaran."

[23] Dokumentasi media sosial Facebook Daarul Qur'an Istiqomah

4. Bimbingan Alquran terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Jum'at, 12 November 2021 di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah pada kelas tahfiz yang di bimbing oleh Ustazah Irma. Untuk pembelajaran *tahfiz* tetap mempelajari *tahsin* juga. Prosedur pembelajaran *tahfiz* dan *tahsin* disana dibagi perhalaqoh. Setiap halaqoh berjumlah 10 sampai 12 santri, antara santri putra dan putri dipisah, mau itu tahsin maupun tahfiz.

Prosedur menyetor hafalan dilakukan secara bergantian satu persatu maju kedepan. Sebelum menyetor hafalan, para santri wajib melakukan tadarus secara bersamaan. Kemudian Ustaz maupun Ustazah mendengarkan dengan seksama bacaan hafalan santri. Kemudian baru memperbaiki bacaan, panjang pendek, serta *makhrojul* hurufnya. Untuk para santri yang belum gilirannya maju, mereka mengulang hafalan selagi menunggu giliran. Mereka pun memiliki Alquran sendiri yang berlabelkan yayasan mereka yaitu Daarul Quran Istiqomah. Jika tidak hafal atau bacaannya masih banyak salah maka tidak naik dulu ke hafalan berikutnya, yang belum lancar akan mengulang hafalan lagi kembali ke tempat duduk. Setelah hafal baru maju lagi dan jika masih belum lancar dan fasih juga maka akan menjadi (pekerjaan rumah) PR nantinya.

Setelah semua selesai menyetor hafalan mereka sesuai kemampuan, barulah Ustazah atau Ustaz melakukan evaluasi bacaan serta hafalan mereka. Selanjutnya mereka melakukan tadarus kembali, para Ustaz atau Ustazah terlebih dahulu baru diikuti oleh para santri kemudian baru ditunjuk untuk tadarus satu persatu tadarus sambung ayat.[24] Menurut Ustazah Irma hal ini bermaksud untuk :

> "Agar mereka terbiasa membaca Alquran, huruf-huruf Alquran, hukum bacaan serta bacaannya."[25]

Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Irma selaku pembimbing *tahsin* dan *tahfiz* mengenai bimbingan Alquran sebagai berikut :

> "Untuk bimbingan Alquran disini ada 2 program yaitu *tahsin* dan *tahfiz*. Tahsin adalah pembelajaran *makhrojul* huruf, hukum bacaan serta panjang pendeknya. Sedangkan tahfiz adalah menghafal Qur`an . Pembelajarannya dilaksanakan setiap pagi hari setelah amaliah pagi sekitar pukul 08.00 sampai pukul 09.00 WITA. Untuk pelaksanaannya perhalaqoh yang dipimpin oleh para Ustaz dan Ustazah halaqah masing-masing. Perhalaqoh ada 10 sampai 12 santri. Antara santri putra dan putri terpisah. Untuk pembelajaran tahsin tempat pembelajarannya di halaman sekolah atau dibawah pohon, tetapi jika hujan pelaksanaannya di masjid Al-Manar. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas ruangan yang ada. Untuk pembelajaran *tahfiz* pelaksanaannya di ruang kelas. Pelaksanaan *tahfiz* sekaligus *tahsin* tetapi untuk *tahsin* hanya pembelajaran tersebut saja. Proses pembelajaran *tahfiz* dan *tahsin*. Pertama-tama mereka setor hafalan satu persatu kemudian para Ustazah dan Ustaznya memperbaiki bacaan, panjang pendek, *makhrojul* huruf setiap hafalan para santri. Minimal setoran hafalan 1

[24] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah

[25] Wawancara pada Jum'at, 12 November 2021 dengan Ustazah Irma

> makro (1 makro biasanya 3-4 baris ayat) maksimal tidak ada batasan untuk setoran hafalan. Awal sebelum mereka belajar maupun sambil menghafall dan belajar, para santri wajib khatam membaca Alquran minimal 3 kali Setiap akhir semester ada penilaian test untuk tahsin dan tahfiz. Untuk penilaian tahsin, jika sesuai dengan kriteria bacaannya bagus dan sesuai ketentuan maka akan dinaikkan ke halaqoh tahfiz. Dan untuk penilaian tahfiz dengan cara mendengarkan bacaan. Halaqoh bukan hanya di Sekolahan tetapi juga ada halaqoh pagi di Pesantrennya yang dibimbing oleh para Mualim dan Mualimah. Untuk kelas tahsin dan tahfiz ini sementara waktu gabung antara SMP dengan MA dikarenakan untuk MA ini baru satu angkatan dan satu kelas saja jadi digabungkan dengan SMP saja"[26]

Berdasarkan Observasi pada Selasa, 09 November 2021 di kelas tahsin yang dibimbing oleh Ustazah Hafizah , yang dipaparkan peneliti sebagai berikut :[27]

Awal pembelajaran mereka tadarus surah Alquran yang telah dipelajari sebelumnya secara bersama kemudian tadarus sambung ayat antar santri setelah selesai baru Ustazah mengoreksi bacaan-bacaan dan menanyakan hukum bacaan pada ayat yang dibaca kepada para santri"

Berdasarkan wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. selaku pembimbing *tahsin* dan *tahfiz* sebagai berikut :[28]

> "Untuk bimbingan Alquran ini ada 3 tingkatan, yaitu *tahsin*, *tahsin tahfiz* dan *tahfiz*. pengayaan untuk *tahfiz* namanya *takhasus*. Jadi untuk tahsin itu semua murid baru dan santri baru itu semua tahsin dan semua mereka Wajib tadarus mandiri 3 kali khatam Alquran dan semakin bejalan nya waktu setiap bulan itu

[26] Wawancara pada Jum'at, 12 November 2021 dengan Ustazah Irma

[27] Observasi pada Selasa, 09 November 2021

[28] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021 dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd.

> ada diadakan plesemen tes yang mentes itu adalah kordinator tahsin dan tahfiz Yayasan jadi mereka langsung tes, jika mereka layak maka bisa masuk di khalaqoh tahsin dan tahfiz dalam hal ini mereka sudah mulai bisa menghafal Alquran kalau pun mereka belum selesai tadarus 3 kali khatam tadi tapi kalo ada persetujuan dari Ustaz atau ustazah nya mereka bisa pindah khalaqoh selanjutnya tahsin tahfiz. Biasanya yg sudah masuk halaqoh tahsin itu mereka rata-rata sudah menghafal 5 juz keatas, jadi mereka itu setiap harinya menghafal minimal 1 halaman. Kalau yang tahsin tahfiz minimal itu 1 setengah halaman. untuk hafalan yg lebih dari 20 juz mereka masuk program tahasus jadi mereka itu sekali setor ada yang sampai 3 juz. Mereka itu tetap belajar tajwid dan *qira'at* yaitu *qira'at sa'baah.* Jadi yang 5 juz tadi tidak menjadi patokan untuk masuk tahfiz asal bacaannya sudah bagus sudah bisa masuk program tahfiz. Tapi rata-rata yg bacaan nya bagus itu sudah hafal diatas 5 juz Alquran ..untuk pengayaan yg membedakan cuma merka sudah belajar *qira'at*, terus mereka diajarkan yang *ghorib* maksudnya yg jarang dibahas seperti masalah *ihtilaf* tentang perbedaan. Untuk pengayaan itu khusus untuk yg tahsus saja yg hafalan nya sudah diatas 20 juz"

Berdasarkan observasi peneliti pada Sabtu, 06 November 2021 di Asrama Abu Bakr As-Shiddiq (Aula asrama putra) pada pengajian rutin yang dipimpin oleh Ustaz Adlin Pramana Putra selaku Pimpinan Yayasan. Diikuti oleh semua santri dan para pengajar. Kebetulan pada saat peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan, ada silaturahmi dari Syekh Majid Bin Abdullah Al-'Alyani (Tarim-Hadhramaut, Yaman) ke pondok pesantren tersebut. Menurut Ustazah Azizah yang merupakan salah satu Mualimah disana :[29]

> "Yayasan ini memang terkadang mendatangkan tamu dari luar untuk menyampaikan tausiah di bimbingan Alquran kepada

[29] Observasi di Asrama Abu Bakr As-Shiddiq (Aula asrama putra)

> para santri disini agar ada suasana baru dan menambah semangat dalam menghafal Alquran maupun untuk memeriahkan hari besar Islam. Tamu yang baru saja diundang kesini yaitu Dr. H. Thamrin, MA (KA Kanwil Kemenag) dan Habib Geys Assegaf, Lc, MA."[30]

Dan pada saat itu beliaulah yang mengisi tausiah. Tausiah yang beliau sampaikan tentang kemuliaan serta kiat-kiat menjadi penghafal Alquran. Beliau menyampaikan dengan bahasa Arab yang di dampingi dengan seorang Interpreter atau juru bahasa. Isi tausiah beliau secara singkat :

> "Segala puji bagi Allah, paling mudahnya sesuatu untuk memenuhi hajatnya adalah menghafal Alquran. Banyak faedah dengan menghafal Alquran jazadnya tidak termakan oleh tanah. Alquran adalah kalam Allah dan tidak ada cara menghafal Alquran kecuali mendekat kepada Allah. Dari pesantren ke pesantren, saya tidak menemukan cara mudah dalam menghafal Alquran kecuali mendekat kepada Allah. Tetapi saya punya kiat-kiat memper mudah dalam menghafal Alquran yaitu pilihlah teman yang sedang bersungguh-sungguh menghafal Alquran, pilihlah satu muzhaf dalam menghafal jangan diganti-ganti, dan pilihlah waktu yang tepat untuk menghafal Alquran"[31]

Program tahsin ditujukan kepada santri/wati yang belum lancar untuk bacaan Qur`an nya baik dari segi *tajwid* maupun *makrajul* huruf. Santri/wati baru yang mengikuti program ini tidak diperkenankan untuk *Ziyadah* Hafalan. Akan tetapi kewajiban mereka adalah :

[30] Wawancara pada Sabtu, 06 November 2021 dengan Ustazah Azizah

[31] Dokumentasi dari Facebook Darul Qur'an Istiqomah

a. Mengkhatamkan tadarus Alquran secara mandiri minimal 3 kali.
b. Mengikuti program klasikal baca simak dengan guru pembimbing. Materi yang diajarkan untuk klasikal baca simak dimulai dari Juz 30 kemudian dilanjutkan ke juz 1, 2,.....dan seterusnya. Tata cara penerapan klasikal baca simak untuk santriwati, yaitu :
    1) Guru membacakan semua ayat yang di tahsin dan semua santri/wati mendengarkan bacaan guru.
    2) Guru membacakan sebagian ayat yang di tahsin dan semua santri/wati menirukan bacaan guru
    3) Santri/wati membca dengan sistem bergantian, santri/wati yang lain mendengarkan dan Guru mendengarkan bacaan santri, mengoreksi dan membenarkan apabila ada kesalahan bacaan.
c. Mengikuti pendalaman materi untuk ilmu tajwid dan makhrajul huruf
d. Melakukan tes kemampuan bacaan Qur`an dan dinyatakan lulus oleh penguji apabila mau pindah ke kelas Tahfiz.

Program tahfiz ini ditujukan kepada santri/wati yang sudah lancar untuk bacaan Alqurannya baik dari segi tajwid maupun makrajul huruf dan sudah menyelesaikan program tahsin. Kewajiban santri/wati yang mengikuti program ini adalah :

a. Mentahsinkan bacaan dengan guru sebelum menghafalkan ayat yang mau disetorkan.
b. Mentargetkan setoran hafalan 1 halaman/ hari bagi santri/wati lama dan setengah halaman atau 2 magra bagi santri/wati baru.
c. Apabila sudah selesai ziyadah hafalan baru, maka santri/wati wajib untuk melakukan ujian kenaikan juz sebelum ziyadah hafalan baru ke juz berikutnya. Ketentuan ujian kenaikan juz, yaitu :
    1) Santri/wati diberikan waktu maksimal 10 hari untuk menyelesaikan ujian kenaikan juz dari hari terakhir setoran hafalan baru.
    2) Santri dianjurkan untuk melakukan ujian 1/2 Juz pertama dan 1/2 juz kedua dengan masing masing kesalahan maksimal 10 kali salah atau langsung ujian 1 juz sekali duduk dengan kesalahan maksimal 20 kali kesalahan. Maksud kesalahan disini adalah : diberitahu atau disambungkan ayatnya ketika santri/wati tidak bisa lagi melnjutkan ayat yang dibacanya.
    3) Kesalahan tajwid maupun makhrajul huruf ketika ujian kenaikan juz maksimal 20 kali salah. Apabila lebih dari itu maka kebijaksaan penguji apakah meluluskan atau mengulang kembali

4) Apabila dalam waktu yang ditetapkan belum selesai juga untuk ujian kenaikan juznya maka hafalan santri/wati yang bersangkutan disetor ulang kembali. [32]

5. Kendala dalam Bimbingan Keagamaan terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Berdasarkan kesimpulan selama observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah terdapat beberapa kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran yaitu kawasan yang terpisah-pisah antara asrama dengan sekolahan, kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya disiplin waktu pengajar dalam membimbing para santri, kurang tegasnya peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat para santri kurang termotivasi dalam belajar.[33] Sesuai dengan wawancara dengan Ustazah Irma selaku pembimbing tahsin dan tahfidz, sebagai berikut: [34]

[32] Dokumenter data program *tahsin* dan *tahfiz* di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah

[33] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur'an Istiqomah

[34] Wawancara pada Jum'at, 12 November 2021 dengan Ustazah Irma

> "Untuk kendala dalam bimbingan keagamaannya yaitu kurang adanya ketegasan peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat santri kurang termotivasi dalam belajar. Kurangnya motivasi dari para Ustaz dan Ustazah kepada para santri akan berdampak pada rasa malas contohnya malas tadarus. Padahal mengkhatamkan tadarus Alquran secara mandiri minimal 3 kali merupakan syarat awal sebelum menghafal Alquran. Dan kurang tegasnya hukuman ataupun peraturan, jika tidak menyetor hafalan sehingga hafalan banyak tertinggal dari teman-teman yang rajin *muroja'ah* dan menyetor hafalan. Setor hafalan hanya sesuai kemampuan mereka saja. Jadi hal inilah yang menjadi dampak dari kurangnya ketegasan peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat para santri kurang termotivasi dalam belajar hingga timbul rasa malas."

Menurut pemaparan dari wawancara dengan Ustazah Irma yang dilakukan di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah. Peneliti memberikan komentar mengenai hal tersebut dimana kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran adalah kurang adanya ketegasan peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat beberapa santri kurang termotivasi dalam belajar muapun melaksanakan ibadah sunnah yang diwajibkan. Contohnya pada bimbingan Alquran, adanya peraturan mengkhatamkan tadarus Alquran secara mandiri minimal 3 kali merupakan syarat awal sebelum menghafal Alquran. Tetapi banyak santri yang belum selesai 3 kali khatamam membaca Alquran sudah melaksanakan proses menghafal.

Dan kurang tegasnya hukuman ataupun peraturan. Setor hafalan hanya sesuai kemampuan mereka saja. Jadi hal inilah yang memberikan dampak para santri kurang termotivasi dalam belajar

hingga timbul rasa malas. Hal ini tidak bisa hanya mengandalkan kemampuan mereka saja tetapi juga adanya peraturan yang ketat. Hal ini pula bisa disebabkan pada kurang adanya motivasi dari para Ustaz dan Ustazah kepada para santri.

Tetapi tidak menutup kemungkinan hal ini bisa dikatakan tidak berlaku pada semua santri dikelas lain karena berdasarkan data yang didapat (lihat di lampiran) ada bebarapa santri yang telah mencapai target dalam menghafal Alquran. Motivasi bisa ditimbulkan dari dalam dirinya sendiri.

Peneliti juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan lainnya terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah, yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd, sebagai berikut : [35]

> "Untuk kendala dalam bimbingan itu sendiri dari *mu'allimah* atau pengajar yaitu kurangnya disiplin waktu dalam mengajar. Misalnya tidak masuk pada jadwal yang ditentukan dikarenakan mengisi tausiah diluar kota ataupun ada urusan mendesak di kota Tarim yang tidak bisa ditinggalkan atau telat masuk kelas jadi santrinya banyak yang keluyuran. Kendala bimbingan keagamaan lainnya terdapat pada kurangnya fasilitas yang memadai termasuk tenaga pengajar, bangunan dan fasilitas lainnya yang menunjang pembelajaran. Tenaga pengajar disini banyak yang *double* mengajar ditempat lain dan dimata pelajaran lain. Serta kawasan Yayasan Daarul Qur`an yang terpisah-pisah dan terbilang jauh. Seperti antara asrama dengan sekolahan (SMP) yang terpisah dan berjauhan. SMP nya ada di dalam kawasan Masjid Al-Manar sedangkan asrama putra di jalan H. Boejasin (diluar dari kawasan Masjid Al-Manar) dan Asrama Putri harus nyebrang jalan Raya H. Boejasin. Kelas untuk pembelajaran atau pembimbingan dilakukan di Sekolahan, Asrama dan beberapa ruangan di Asrama (Ruang Fungsional).

[35] Wawancara pada Rabu, 03 November 2021dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd

Menurut pemaparan dari wawancara dengan Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd yang dilakukan di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah. Peneliti memberikan komentar mengenai hal tersebut dimana kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran yaitu kurangnya disiplin waktu dalam mengajar. Misalnya tidak masuk pada jadwal yang ditentukan dikarenakan sering mengisi tausiah diluar kota ataupun ada urusan mendesak yang tidak bisa ditinggalkan atau telat masuk kelas jadi santrinya banyak yang keluyuran.

Kendala bimbingan keagamaan lainnya terdapat pada kurangnya fasilitas yang memadai termasuk tenaga pengajar, bangunan dan fasilitas lainnya yang menunjang pembelajaran. Tenaga pengajar disini banyak yang *double* mengajar ditempat lain dan dimata pelajaran lain. Untuk perbandingan tenaga pengajar yang kurang memadai dengan santri yang ada yaitu 29 Tenaga Pengajar : 159. (lihat dilampiran). Karena kurangnya tenaga pengajar maka Tenaga pengajar di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah banyak yang *double* pekerjaan mau itu mengajar atau membimbing dan mengurus administrasi kantor. Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan, didapatkan beberapa Tenaga Pengajar juga menjadi Staf Tata Usaha yaitu Ustaz Hendra Setiawan.[36]

[36] Observasi di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah

Serta kawasan Yayasan Daarul Qur`an yang terpisah-pisah. Seperti antara asrama dengan sekolahan (SMP) yang terpisah dan berjauhan. Untuk SMP nya ada di dalam kawasan Masjid Al-Manar sedangkan asrama putra di jalan H. Boejasin (diluar dari kawasan Masjid Al-Manar) dan Asrama Putri harus nyebrang jalan Raya H. Boejasin. Kelas untuk pembelajaran atau pembimbingan dilakukan di Sekolahan, Asrama dan beberapa ruangan di Asrama (Ruang Fungsional).

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diuraikan dari hasil penelitian, peneliti akan menganalisis data yang telah dipaparkan di atas. Setelah melakukan penelitian dengan cara mengamati di lapangan, wawancara dan data dokumentasi mengenai bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Maka peneliti menemukan beberapa bentuk bimbingan keagamaan terhadap penghapal Alquran beserta kendala yang ada, sebagai berikut:

1. Bimbingan Akidah terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Bimbingan akidah merupakan bentuk bimbingan keagamaan terhadap penghapal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Bimbingan akidah perlu diajarkan kepada para penghafal Alquran. Karena sebelum menghafal Alquran atau mempelajari ilmu

lain sebaiknya mempelajari aqidah terlebih dahulu. Sesuai dengan hadist yang diterangkan sebagai berikut :

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ إِنِّي عِنْدَ النَّبِيِّ إِذْ جَاءَهُ قَوْمٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالُوا بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا فَدَخَلَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ إِذْ لَمْ يَقْبَلْهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا قَبِلْنَا جِئْنَاكَ لِنَتَفَقَّهَ فِي الدِّينِ وَلِنَسْأَلَكَ عَنْ أَوَّلِ هَذَا ٱلْأَمْرِ مَا كَانَ قَالَ كَانَ اللهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ قَبْلَهُ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ وَكَتَبَ فِي الذِّكْرِ كُلَّ شَيْءٍ

Dari Imran bin Hushain, berkata: "Aku bersama Nabi, tiba-tiba datanglah kaum dari golongan Bani Tamim (penduduk Najd). Nabi berkata kepada mereka: "Terimalah kabar gembira wahai Bani Tamim!" Mereka menjawab: "Engkau telah memberi kami kabar gembira kepada kami, oleh karena itu berilah kami [harta benda]!" Lalu datanglah orang-orang dari penduduk Yaman. Nabi berkata kepada mereka: "Terimalah kabar gembira wahai penduduk Yaman, karena Bani Tamim tidak mau menerimanya!" Penduduk Yaman menjawab: "Kami menerima kabar gembira itu wahai Rasulullah dengan senang hati. Kami datang kemari untuk mempelajari ilmu agama dan untuk menanyakan perihal permulaan apa yang ada di dunia ini!" Nabi menjawab: "Allah itu ada, pada saat sesuatu apa pun belum ada. Arasynya Allah itu ada di atas air. Kemudian Allah menciptakan langit dan bumi dan mencatat segala sesuatu dalam lauh mahfuzh." (HR. Bukhari : 6868).[37]

Berikut pembahasan bimbingan akidah yang ditemukan peneliti berdasarkan data yang telah disajikan, yaitu dalam bimbingan akidah terhadap penghapal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah ada dalam pembelajaran Pesantrennya yaitu Dirosah

[37] Ahmad Hawassy, *Kajian Tauhid dalam Bingkai Aswaja* (Pancoran: PT Naraya Elaborium Optima, 2020), h.4.

Islamiyah dan kurikulum pembimbingan. Dirosah Islamiyah adalah pengkajian yang bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta menganalisis lebih mendalam terhadap hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.[38]

Pembahasan bimbingan akidah pada dirosah Islamiyah ada pada kitab A*qidatul Awwam* dan tausiah pengajian kitab *Riyadhus Sholihin*. Kitab A*qidatul Awwam* adalah kitab yang berisikan tentang sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah, nama-nama Nabi dan Rasul, sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Rasul, nama-nama malaikat beserta tugasnya dan kitab suci yang diturunkan. Kitab *Aqidatul awwam* mencakup bahasan sebagaimana yang terdapat pada kajian teori bab II. Bimbingan akidah ini tepat untuk para penghafal Alquran. Hal ini sejalan dengan ayat yang peneliti kutip pada kajian teori bab II Q.S Al-Baqarah [2]:177

لَيْسَ الْبِرَّاَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰۤىِٕكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ۚ وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّآىِٕلِيْنَ وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ ۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا عٰهَدُوْا ۚ وَالصّٰبِرِيْنَ فِى الْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِۗ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ صَدَقُوْا ۗوَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ

Artinya : "Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab,

[38] Tim Penulis IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002), h.1.

> dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."[39]

Tausiah adalah ceramah agama oleh seseorang di hadapan banyak pendengar.[40] Tausiah pengajian kitab *Riyadhus Sholihin* merupakan bentuk bimbingan akidah yaitu salah satu bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Kitab *Riyadhus Sholihin* adalah kitab kumpulan hadis Nabi Muhammad SAW yang memiliki arti taman orang-orang shalih.

Kitab *Riyadhus Sholihin* mencakup berbagai macam hadis termasuk bahasan akidah. Pembahasan mengenai sebagaimana yang terdapat pada data yang disajikan pada bimbingan akidah yang terdapat pada tausiah Ustaz Adlin Adi Putra Amrullah pada kajian kitab Sesuai pada yang membahas mengenai kebenaran yang didalamnya mencakup akidah (keyaninan). Sesuai dengan bunyi hadisyang dikutip dari kitab *Riyadhush sholihin* sebagai bertikut:

---

[39] Abdul Aziz Abdur Rauf, *Alquranul Karim Alquran Hafalan Mudah Al-Hufaz terjemah & tajwid warma* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2019)

[40] Departemen Pembimbingan Nasional, *Kamus Pelajar SLTP*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), h. 98.

عَنْ أَبِيْ مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِ بْنِ أَبِيْ طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُوْلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّم: دَعْ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ؛ فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِيْنَةٌ وَالْكَذِبَ رَيْبَةٌ، رَوَاهُ الْتِّرْمِذِيُّ وقال حديث صحيح، من رياض الصالحين

Artinya: Dari Abi Muhammad Al-Hasan Bin Ali Bin Abi Thalib Radiyallahu ‘anhuma. Ia berkata:. Aku telah menghafalkannya dari Rasulillahi SAW. ‘‘دَعْ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ؛ فَإِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِيْنَةٌ وَالْكَذِبَ رَيْبَةٌ’’. ‘‘Tinggalkanlah olehmu apa saja yang engkau ragukan perihal boleh atau halalnya sesuatu dan beralihlah kepada yang tidak ada keraguraguan perihal itu dalam hatimu. Sesungguhnya Kebenaran itu adalh ketenangan jiwa, sedangkan kebohongan adalah kegelisahan jiwa’’.[41]

Berdasarkan data yang disajikan peneliti, pembelajaran pembimbingan agama Islam (PAI) merupakan bimbingan akidah terhadap penghapal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Pembimbingan agama Islam (PAI) merupakan kurikulum pembimbingan SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah dari Kementrian Pembimbingan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Pembimbingan agama Islam (PAI) adalah proses bimbingan secara sadar dan terencana pada aspek jasmani, rohani dan akal para santri agar tumbuh dan berkembang hingga membentuk pribadi Islami.[42]

[41] Abu Zakaria yahya, *Riyadhus Shalihin* (Shahih, 2016)

[42] Beni Ahmad Saebani & Hendra akhdiyat, *Ilmu Pembimbingan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

Menurut Dzakiyah Darajat, pembimbingan agama Islam adalah suatu usaha pembinaan dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, hingga dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. [43]

2. Bimbingan Ibadah terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Bimbingan Ibadah merupakan bentuk bimbingan keagamaan terhadap penghapal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Beberapa bentuk bimbingan ibadah yang dilaksanakan secara rutin di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah, sebagai berikut:

a. Dirosah Islamiyah

Pembelajaran fiqih pada dirosah Islamiyah menggunakan kitab *Safinatunnajah.* Kitab *Safinatunnajah* adalah kitab yang membahas mengenai fiqih yang banyak di kaji oleh masyarakat muslim di Indonesia. Kitab ini karangan Syeh Salim bin Sumair Al-Hadhromi. Sebagaimana hasil penelitian yang disajikan kitab *Safinatunnajah* menjadi acuan para santri di SMP Tahfidz

[43] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pembimbingan Agama Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2012), h.12

Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah mempelajari fiqih dan menerapkan dalam ketaatan beribadah di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang disajikan bukan hanya kitab *Safinatunnajah* yang menjadi bahan acuan pembelajaran dirosah Islamiyah tetapi juga Kitab *Nisaiyah* yaitu kitab yang membahas mengenai fiqih persoalan perempuan, Kitab Wassiyatul Mustofa dan Kitab Arbain An-Nawawi yang sama-sama didalamnya ada membahas mengenai fiqih.

Dalam kitab *Safinatunnajah* ada menjelaskan mengenai rukun Islam, tata cara bersuci dari hadats, tata cara Salat dan puasa.[44] Yang sesuai dengan pembahasan kajian teori pada bab II.

b. Salat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah apabila dua orang sholat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan sholat berjamaah. orang yang diikuti disebut imam, sedangkan orang yang mengikuti dibelakang disebut makmum.[45] Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan, sholat berjamaah merupakan salah satu bimbingan ibadah rutin yang dilakukan di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari. Bimbingan dilakukan secara

[44] Salim bin Smeer Al Hadhrami, *Matan Safinatun Najah Fi Ushulid Dini Wal Fiqhi* (Jakarta: Maktabah Ar Razin, 2011)

[45] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam (Hukum Fiqh Islam* (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2013) , h. 106.

langsung diprakekkan dari pemahaman pembelajaran yang telah dipelajari dengan begitu ilmu yang dipahami para santri dapat langsung diterapkan oleh mereka.

Salat merupakan tiang agama.[46] Dengan menegakkan Salat maka dia telah menegakkan agamanya. Sebaliknya, jika ia meninggalkan Salat maka ia telah meruntuhkan agamanya. Sesuai dengan apa yang paparkan pada kajian teori bab II. Hal ini pun selaras dengan firman Allah SWT mengenai mendirikan Salat sebagai berikut :

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Artinya : "Dan laksanakanlah Salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk." (Q.S. Al- Baqarah [2]:43)[47]

Salat bertujuan membina pribadi agar dapat terhindar dari perbuatan dosa dan kemungkaran. Orang yang melakukan Salat hidupnya akan terkontrol dengan baik. Dengan hal ini maka bimbingan ibadah diperlukan oleh para santri agar dapat mengontrol pikiran dan perbuatan dengan baik. Setiap waktu Salat, seorang Muslim menghadapkan dirinya ke hadapan Allah SWT,

[46] Muhammad Sayyid Sabiq, Fiqh Sunnah Jilid 1, (Jakarta: PT. Tinta Abadi Gemilang, 2013), cet. ke-23, hal. 139.

[47] Abdul Aziz Abdur Rauf, *Alquranul Karim Alquran Hafalan Mudah Al-Hufaz terjemah & tajwid warma* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2019)

meminta ampunan dan petunjuk-Nya melalui bacaan Salat yang diucapkannya.[48] Setelah Salat ia dapat kembali dalam kegiatan rutinnya dengan jiwa yang sudah bersih, semangat baru, dan harapan yang segar. Karena menghafal Alquran membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati serta penuh rasa semangat.[49]

Hal tersebut akan mempermudah para santri dalam menghafal Alquran. Pembahasan diatas sesuai dengan pemaparan yang telah peneliti sajikan pada kajian teori bab II serta selaras dengan Firman Allah SWT yaitu Q.S. Thaha [20]: 14.

c. Salat-Salat Sunnah

Pada kajian teori bab II telah peneliti paparkan penjelasan mengenai Salat-Salat sunnah. Salat-Salat sunah itu sendiri yaitu Salat yang dianjurkan untuk dilakukan. Berdasarkan data yang disajikan pada hasil penelitian di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an , ada beberapa Salat sunnah yang dilakukan oleh para santri, yaitu Salat sunah rawatib adalah Salat sunnah yang dilakukan sebelum atau sesudah Salat fardu yang lima waktu.[50]

---

[48] Rois Mahfud, *Al-Islam Pembimbingan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), h.27

[49] Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Alquran*, Jurnal Tadzhib Al-Akhlak, Vol.1 (2020), h.95.

[50] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam (Hukum Fiqh Islam* (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2013) , h. 144.

Salat sunnah setelah Salat fardhu merupakan sebab kecintaan Allah ta'ala kepada hambanya.[51]

Salat tahajud adalah sholat sunnah pada waktu malam yang sebaiknya dilakukan setelah larut malam ataupun setelah tidur.[52] Penerapannya langsung dipraktekan oleh para santri di Asrama masing-masing yang terpantau oleh para *Mualim* dan *Mualimah* Daarul Qur`an Istiqomah, kira-kira pelaksanaannya pada pukul 04.00 sampai dengan 04.30 WITA.

Salat dhuha adalah sholat sunnah dua rakaat sebanyak-banyaknya dua belas rakaat yang dilakukan setelah halaqah *tahsin* dan *tahfiz* (bimbingan Alquran) di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an . Salat hajat dan taubat yang dilakukan secara berjamaah biasanya pada malam hari namun pada saat tertentu saja dilakukan.

Salat-Salat sunnah diatas merupakan bentuk-bentuk bimbingan ibadah yang diterapkan oleh SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an kepada para santri. Dengan tujuan meningkatkan keimanan, ketaatan beribadah menjalankan sunnah dan meraih kecintaan Allah ta'ala. Sebagaimana yang diterangkan pada salah satu terjemahan hadist kitab *Arba'in Nawawiyah* yang berbunyi :

> Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhya Allah ta'ala berfirman: Siapa yang memusushi wali-Ku maka telah

[51] Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Hadits Arba'in Nawawiyah* (Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 1428, h.89.

[52] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam (Hukum Fiqh Islam* (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2013), h.106.

> Aku umumkan perang terhadapnya. Tidak ada taqarrubnya seorang hamba kepada-Ku yang lebih Aku cintai kecuali beribadah dengan apa yang telah Aku wajibkan atasnya. Dan hamba-Ku yang selalu mendekatkan diri kepada-Ku dengan nawafil (perkara-perkara sunnah diluar yang fardhu) maka Aku akan mencintainya. Dan jika Aku telah mencintainya maka Aku adalah pendengarannya yang dia gunakan untuk mendengar, penglihatannya yang dia gunakan untuk melihat, tangannya yang digunakannya untuk memukul dan kakinya yang digunakan untuk berjalan. Jika dia meminta kepadaku niscaya akan Aku berikan dan jika dia minta perlindungan dari-Ku niscaya akan Aku lindungi.“ (Riwayat Bukhari).[53]

Pelajaran yang dapat diambil dari hadits tersebut adalah siapa yang berlanjutan melaksanakan amalan sunnah dan menghindar dari perbuatan maksiat maka dia akan meraih kecintaan Allah Ta’ala.

d. Pembacaan Surah Al-Kahfi Setiap Malam Jum’at

Pembacaan Surah Al-Kahfi setiap malam Jum’at merupakan sunnah yaitu sesuatu yang dianjurkan dan bernilai ibadah. Berdasarkan data yang disajikan peneliti bahwa pembacaan Surah Al-Kahfi setiap malam Jum’at merupakan bentuk bimbingan ibadah di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an . Bimbingan ini bertujuan agar santri terbiasa menjalankan sunnah-sunnah Rasulallah yang dimana banyak keutamaannya, hal ini sebagimana yang diterangkan dalam salah satu riwayat, yaitu :

[53] Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Hadits Arba'in Nawawiyah* (Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah, 1428, h.89.

Nabi Shallalahu 'alaihi wa Sallam bersabda dari Ibnu Umar ra, berkata: Rasulullah SAW, bersabda,

مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمْعَةِ سَطَعَ لَهُ نُوْرٌ مِنْ تَحْتِ قَدَمِهِ إِلَى عَنَانِ السَّمَاءَ يُضِيْءُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَغُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَ الْجُمْعَتَيْنِ

Artinya : "Siapa yang membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at, maka akan memancar cahaya dari bawah kakinya sampai ke langit, akan meneranginya kelak pada hari kiamat, dan diampuni dosanya antara dua jumat." (HR. Abu Bakr bin Mardawaih dalam tafsirnya dengan isnad yang tidak apa-apa. Dari kitab at-Targhib wa Al- Tarhib: 1/298).

e. Amaliah Pagi Dan Sore

Amaliah adalah perbuatan maupun perkataan yang berkenaan dengan amal.[54] Untuk amaliah pada pagi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum memasuki kelas dan amaliyah pada sore hari dilakukan sebelum Salat magrib berjama'ah. Amaliyah pagi dan sore merupakan bimbingan ibadah yang diterapkan oleh para Ustaz dan Ustazah kepada para santri. Amaliah yang diberikan pada santri berupa dzikir-dzikir.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketaatan para santri dalam beribadah hingga mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara melakukan amaliah dzikir pagi dan sore. Dzikir sendiri artinya adalah ucapan pujian kepada Allah yang dilakukan

[54] Departemen Pembimbingan Nasional, *Kamus Pelajar SLTP*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003)

[54] *Ibid*.

secara berulang-ulang. Sebagaimana yang diterangkan di bab II pada tujuan bimbingan keagamaan itu sendiri. Hal ini pun selaras dengan isi Firman Allah SWT pada surat Al Baqarah ayat 152 yang bunyinya :

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ

Artinya: *"*(Berdzikirlah) Ingatlah kamu kepada-ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu."[55]

f. Istighosah

Istighosah adalah berdoa meminta pertolongan tatkala dalam keadaan sukar dan sulit.[56] Namun doa yang dimaksud bukan doa yang bersifat lebih umum yang dimana doa mencakup *isti'adzah* (meminta perlindungan sebelum datang bencana) sedangkan istighosah (meminta dihilangkan bencana).

Berdasarkan data yang disajikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Istighosah* adalah bimbingan Ibadah karena merupakan doa atau permohonan. Sesuai dengan apa yang peneliti paparkan pada kajian teori bab II.

Berdoa merupakan perwujudan dari sikap rendah hati, bersimpuh mengakui kelemahan dan keterbatasan diri serta

[55] Abdul Aziz Abdur Rauf, *Alquranul Karim Alquran Hafalan Mudah Al-Hufaz terjemah & tajwid warma* (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2019).

[56] Muhammad Asrori, *Pengertian dan Bacaan Dalam Istighosah*, Jurnal Tausyah, Volume III, 2012, h. 1.

memohon pertolongan dan perlindungannya dengan penuh harap di hadapan Allah SWT.

g. Maulid Simtuddhuror dan Qosidah Burdah

Maulid Simtuddhuror adalah pujian-pujian berisi kan bacaan dan lafadz yang baik seperti sholawat kepada Nabi, kisah riwayat Rasulullah SAW dan ayat ayat Alquran. Maulid Simtuddhuror yang biasa masyarakat sebut dengan maulid habsy.

Berdasarkan data yang disajikan peneliti bahwa Maulid Simtuddhuror merupakan bentuk bimbingan Ibadah di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an yang mana bertujuan agar santri terbiasa bershalawat, memuji Allah dan rasul-Nya.

h. Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis adalah puasa yang dilakukan pada hari Senin dan Kamis. Puasa Senin Kamis merupakan puasa sunnah yang dianjurkan yaitu puasa yang bernilai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dikerjakan, tetapi jika tidak mengerjakan tidak berdosa.[57] Peningkatan kemampuan mengendalikan diri ketika berpuasa berhubungan dengan EQ seseorang yang berarti adanya peningkatan kesabaran dan perasaan tenang serta terbebas dari perasaan cemas.[58]

---

[57] Departemen Pembimbingan Nasional, *Kamus Pelajar SLTP*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003)

[58] Hembing Wijaya Kesuma, *Puasa itu sehat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), h.7.

Berdasarkan data yang disajikan peneliti bahwa puasa Senin Kamis merupakan bentuk bimbingan ibadah di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an . Sesuai dengan pemaparan pada kajian teori bab II. Bagi para penghafal Alquran dianjurkan berpuasa karena menghafal Alquran memerlukan jiwa yang bersih dan kuat serta ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Dengan berpuasa yang pada dasarnya berfungsi mengendalikan hawa nafsu pada diri setiap orang sehingga dapat terkendali dan terarah pada hal-hal yang positif . [59]

3. Bimbingan Akhlak terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Misi utama kehadiran Nabi Muhammad SAW. adalah membangun kualitas moral (*akhlak al-karimah).* Oleh karena itu, meneladani akhlak Rasulallah SAW penting bagi penghafal Alquran, karena orang yang menghafal Alquran bukan hanya harus bagus bacaan dan hafalannya melainkan juga harus terpuji akhlaknya. Sebab hafalan Alquran tidak akan bertahan lama dihati orang-orang yang sibuk melakukan sesuatu yang tidak terpuji atau maksiat (Wiwi Alawiyah W, 2012: 39)

[59] Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Alquran*, Jurnal Tadzhib Al-Akhlak, Vol.1 (2020), h.95.

a. Pengajian rutin

Pengajian rutin ini menggunakan dua kitab yaitu *Ta'lim Mu'taalim* dan kitab *Riyadhus sholihin*. Pengajian yang pelaksanaannya menggunakan kitab *Ta'lim Mu'taalim* dilaksanakan pada Selasa subuh. Sedangkan kitab *Riyadhus sholihin* pada Sabtu pagi. Yang dimana kedua kitab ini membahas mengenai akhlak maupun hadist yang membahas mengenai akhlak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengajian rutin merupakan bimbingan Akhlak di SMP Tahfiz Bilingul Qur`an Istiqomah.

b. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah telah dipaparkan oleh peneliti di kajian teori bab II, yang dimana berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, disetiap pelaksanaan ibadah maupun pembelajaran selalu diutamakan akhlak terhadap Allah SWT.

Berdasarkan data yang ada, para santri memperhatikan tingkah laku serta perkataan mereka. Karena mereka sadar Allah Maha Melihat Maha Mendengar. Bentuk akhlak terhadap Allah yang lain adalah beribadah kepada Allah SWT yang dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah SWT, tidak menduakan-Nya baik dalam hati, melalui perkataan, dan perbuatan, melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangan Nya, mengharapkan ridha Nya, mensyukuri nikmat dan karunia Nya,

menerima dengan ikhlas semua qadha dan qadar Nya setelah berikhtiar, meminta pertolongan, memohon ampun, bertawakal, dan berserah diri hanya kepada-Nya merupakan salah satu bentuk dari akhlak seorang hamba terhadap Allah SWT.[60]

Bentuk bimbingan akhlak terhadap Allah SWT yang lainnya dalah selalu mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi (lapang, sempit, senang, susah) dan tetap sabar dalam menghadapi permasalahan merupakan salah satu wujud akhlak manusia kepada-Nya. Rendah hati (*tawaddu'*), dan selalu berikhtiar dan tawakal merupakan bentuk dari bimbingan Akhlak terhadap penghafal Alquran. Hal tersebut sesuai dengan pembahasan kajian teori pada bab II.

c. Akhlak terhadap guru

Akhlak terhadap guru telah dipaparkan oleh peneliti di kajian teori bab II, yang dimana berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, para santri di SMP Tahfiz Bilingul Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari menjunjung tinggi akhlak. Berdasarkan data yang ada, para santri memperhatikan tingkah laku serta perkataan terhadap guru mereka. Berbicara secara ramah dengan kata-kata yang lemah lembut. Alquran sebagai pedoman telah mengajarkan bagaimana hubungan yang baik antara guru dan

[60] Rois Mahfud, *Al-Islam Pembimbingan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), h. 96

murid. Hal ini tercantum dalam Q.S. Al-Kahfi ayat 60-82 yang menceritakan bagaimana idealnya hubungan guru dan murid.

4. Bimbingan Alquran terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

a. Tahsin

Berdasarkan data yang disajikan peneliti, *tahsin* merupakan bimbingan Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. *Tahsin* adalah memperbaiki bacaan Alquran. Dua hal yang menjadi target dalam bimbingan *tahsin* yaitu kemampuan membaca dengan lancar dan kemampuan membaca dengan benar. Kemampuan membaca secara lancar adalah langkah mencapai bacaan yang sempurna (*mutqin).* Seseorang yang dapat meningkatkan *kuantitas tilawah* Alquran secara bertahap dan juga sering mendengarkan kaset *murottal* dengan bacaan yang standar maka proses *tahsin* nya akan lebih cepat.

Setelah meningkatkan *kuantitas tilawah*, hal yang harus dilakukan untuk membaca Alquran dengan benar adalah *talaqqi*. Seseorang tidak bisa membaca Alquran dengan benar dan fasih tanpa melalui proses ini. *Talaqqi* itu sendiri adalah belajar membaca Alquran secara langsung yang dibimbing oleh *Ustaz* atau *Ustazah* pembimbing Alquran. Dalam pembelajaran ini para santri akan mendapatkan pengarahan yang benar setiap kali membaca.

Selanjutnya, setelah mempelajari *talaqqi* adalah mempelajari ilmu *tajwid*. Ilmu ini mengkaji kaidah-kaidah bacaan Alquran yang sesuai dengan bacaan Rasulallah, sebagaimana yang telah diriwayatkan ulama *Qiro'at.*[61] *Qiro'at Saba'ah* adalah cara bacaan yang digunakan di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Kelas tahsin di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah adalah kelas pemula dalam bimbingan Alquran yang bacaannya masih kurang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan kajian teori bab II yang disajikan oleh peneliti yang dimana pembelajaran ini menggunakan tata cara diatas dan menggunakan *Qiro'at Saba'ah*.

b. Tahsin Tahfiz

Berdasarkan data yang disajikan peneliti, *tahsin tahfidz* merupakan bimbingan Alquran bagi yang kualitas bacaan Alqurannya lumayan bagus. Bimbingan Alquran untuk *tahsin tahfidz* ini dengan memperbaiki bacaan Alquran dan sambil menghafal Alquran. Sebagaimana yang dipaparkan peneliti pada hasil penelitian. Bimbingan Alquran untuk *tahsin tahfidz* yaitu *talaqqi, tajwid*, menghafal dan muroja'ah. Cara bacaa yang diberikan pada bimbingan ini sama menggunakan *Qiro'at Saba'ah*.

[61] Ahmad Muzzamil MF, *Panduan Tahsin Tilawah* (Tanggerang: Ma'had Alquran Nurul Hikmah, 2009), h. 3

c. Tahfidz

Berdasarkan data yang disajikan peneliti, *tahfidz* merupakan bimbingan Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Bimbingan *tahfidz* adalah bimbingan Alquran bagi yang kualitas bacaan Alqurannya sudah bagus. Pada bimbingan ini selain menghafal Alquran para santri juga mempelajari terjemahan dan tafsir. Hal ini dinamakan program takhasus yang dibimbing oleh Ustaz Ahmad Sauqi. Lc. yang dimana beliau memiliki ijazah *qiro'at saba'ah*. Hal ini sesuai dengan paparan peneliti pada hasil penelitian yang telah disajikan.

d. Muroja'ah

Muroja'ah adalah mengualng bacaan. Yang dimana hafalan diulang-ulang atau dibaca berulang kali dengan tujuan memperkuat hafalan. Muroja'ah dilakukan di dalam halaqah yang dipimpin oleh para pembimbing. Muroja'ah juga dapat dilakukan secara mandiri. Hal ini sesuai dengan paparan peneliti pada hasil penelitian yang telah disajikan.

e. Halaqah

Halaqah adalah perkelompokan yang berkelanjutan untuk melakukan bimbingan keagamaan yang berjumlah kurang lebih 10 sampai 15 santri dan dibimbing Ustaz dan Ustazah asrama. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan membimbing para santri dalam

menghafal Alquran.[62] Hal ini sesuai dengan paparan peneliti pada hasil penelitian yang telah disajikan.

f. Tadarus

Tadarus Alquran adalah kegiatan membaca Alquran secara bersama-sama atau bergiliran dalam satu halaqah dengan tujuan untuk memperbaiki bacaan secara mendalam.[63]

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam hasil penelitian bahwa kegiatan tadarus Alquran termasuk salah satu bimbingan keagamaan yang ada di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Tujuan bimbingan ini adalah untuk membiasakan para santri membaca Alquran dan dengan mengulang-ulang melalui bacaan melalui tadarus hingga memperkuat hapalan ataupun mempermudah dalam menghafal sebagaimana yang terdapat pada bab II.

5. Kendala dalam Bimbingan Keagamaan terhadap Penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti di SMP Tahfidz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah laut terdapat beberapa kendala dalam

[62] Departemen Pembimbingan Pengurus Pusat Hidayattullah, *Managemen Halaqah Pandu,* 2011, h.1.

[63] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira"at: Keanehan Bacaan al-Qur"an Qira"at Ashim dari Hafash*, h. 37.

bimbingan keagamaan yaitu kawasan yang terpisah-pisah antara asrama dengan sekolahan, kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya disiplin waktu pengajar dalam membimbing para santri, kurang tegasnya peraturan sekolah dan target hafalan yang ditetapkan sehingga membuat para santri kurang termotivasi dalam belajar.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan oleh peneliti di Bab II, bahwa dalam melaksanakan bimbingan maupun pembelajaran memerlukan fasilitas yang memadai agar bimbingan keagamaan menjadi lebih efektif. Fasilitas yang memadai juga mempengaruhi kreativitas atau meningkatkaan kualitas pembelajaran sebagaimana yang dijelasakan pada teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas pengajar, yaitu tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) pembelajaran, misal ada peralatan, bahan dan media dan adanya insantif dan penghargaan bagi hasil karya kreatif.[64]

Sesuai hasil penelitian yang telah dipaparkan kendala dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran lainnya yaitu Tenaga Pengajar banyak yang *double* mengajar ditempat lain dan dimata pelajaran lain. Untuk perbandingan tenaga pengajar yang kurang memadai dengan santri yang ada yaitu 29 Tenaga Pengajar : 159. (lihat dilampiran) dikarena kurangnya tenaga pengajar maka Tenaga pengajar di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah banyak yang *double*

[64] Ferdi Saputra, *Jurnal PPKN UNJ*, Volume 1,Nomor 2, 2013, h. 7

pekerjaan mau itu mengajar atau membimbing dan mengurus administrasi kantor.

Menurut Dimyati dan Mugiono (2015: 97), yang mempengaruhi motivasi belajar adanya cita-cita ynang ingin dicapainya dan adanya tempat untuk berkeluh kesah yang telah disajikan peneliti pada kajian teori Bab II. Hal ini akan memperkuat motivasi santri untuk belajar serta meningkatkan hafalannya. Dalam bimbingan keagamaan apalagi terkhusus untuk penghafal Alquran membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, pembimbing, pengasuh maupun dari teman sebayanya. Dengan adanya motivasi para santri akan lebih bersemangat dalam menghafal Alquran. Kurangnya motivasi akan menjadi salah satu faktor penghambat atau kendala bagi santri penghafal Alquran itu sendiri.[65]

Emosional santri akan mempengaruhi motivasi belajar. Santri yang sakit, lapar atau tidak bisa bersikap tenang dalam kemarahan akan mengganggu pembelajaran dan perhatiannya. Jika santri yang sehat, makan dengan baik dan bahagia akan fokus pada apa yang ingin dicapainya. Jadi kondisi fisik Spiritual santri akan mempengaruhi motivasi belajar.

[65] Marliza Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Alquran*, Jurnal Tadzhib Al-Akhlak, Vol.1 (2020), h.103.